

# **ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI TOMAT DI DESA PANA KECAMATAN ALLA KABUPATEN ENREKANG**

**Tiara sahara**

*Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi*

*Universitas Negeri Makassar*

Email : [tiarasahara77@gmail.com](mailto:tiarasahara77@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Analisis Pendapatan Usaha Tani Tomat di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh Dr. Ir. Hj. Marhawati, M.Si dan Dr. Mustari, S.E., M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha tani tomat di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Populasi sekaligus sampel pada penelitian ini yaitu seluruh petani tomat di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang yang berjumlah 20 orang petani tomat, teknik pengambilan sampel yg digunakan yaitu dengan teknik sampel jenuh, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis pendapatan, analisis break even point, dan analisis R/C Ratio.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usaha tani tomat di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang adalah Rp. 5.043.750 dengan total pengeluaran sebesar Rp. 2.125.177, berdasarkan analisis R/C Ratio menghasilkan penerimaan sebesar 1,7 yang berarti lebih besar dari 1 atau setiap biaya yang dikeluarkan oleh petani tomat di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dapat menghasilkan penerimaan sebesar 1,7. Yang berarti usaha tani tomat di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang layak untuk diusahakan oleh para petani.

**Kata Kunci :** Pendapatan, Usaha Tani

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebijakan Ekonomi pertanian di Indonesia senantiasa di dasarkan pada amanat yang tertera dalam penjelasan Undang-undang dasar 1945,dalam 5 tahun pembangunan pertanian Indonesia bertujuan untuk mencapai kesejahteraan yang merata,hal ini tidaklah berlebihan mengingat sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian.

Menurut data BPS tahun 2016 di Indonesia penduduk berumur 15 tahun keatas menurut status pekerjaan utama, pekerja bebas di sektor pertanian periode bulan Februari- tahun 2016 sebesar 5.240.458 juta penduduk. Sedangkan pada periode Agustus tahun 2016 naik menjadi 5.499.898 juta penduduk.

Dari data tersebut menunjukkan betapa pentingnya bidang pertanian.bagi penyerapan tenaga kerja khususnya bagi masyarakat pedesaan yang masih bergantung pada sektor pertanian, salah satu sektor pertanian yang cukup potensial untuk dikembangkan di Sulawesi Selatan yaitu budidaya tomat sebab tomat termasuk jenis sayuran penting di Indonesia yang nilai ekonominya tergolong tinggi, diantar jenis sayuran lain harga tomat relatif stabil. Hasil produksi tomat yang melimpah juga dapat mencapai 33,084-44,807-46,556-51,208 ton tiap tahunnya di Indonesia (Sul-sel dalam angka 2010-2014). Potensi bisnisnya lumayan besar, segmen usaha dapat dipilih sesuai modal dan pasarnya terjamin. Kondisi seperti inilah yang membuat komoditi seperti tomat dipertimbangkan sebagai salah satu pilihan usaha di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

### **B. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan berasal dari kata “dapat”. Pendapatan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah “Hasil kerja, usaha, dan sebagainya”. Definisi Pendapatan dalam perkembangannya adalah pengertian pendapatan secara umum menurut (Fatmawati L Lumintang ; 2013) Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut (Soekartawi 1995;57) “Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan jumlah biaya yang dikeluarkan”.

#### **a) . Jenis-jenis pendapatan**

Pada dasarnya pendapatan dapat digolongkan menjadi dua yaitu pendapatan Nasional dan pendapatan perseorangan, menurut Sukirno (2000;34) Mengemukakan bahwa “pendapatan Nasional adalah jumlah dari pendapatan faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam satu tahun tertentu” dan menurut Sukirno (2000;49) mengatakan bahwa “Pendapatan perseorangan merupakan jenis pendapatan yang diperoleh seseorang dalam kegiatan ekonomi dalam jangka waktu tertentu”.

Di dalam teori ekonomi ada dua jenis pendapatan pekerja yaitu gaji dan upah, upah diartikan sebagai pembayaran keatas jasa-jasa fisik maupun mental yang disediakan oleh tenaga kerja kepada para pengusaha . Pembayaran kepada tenaga kerja dapat dibedakan mnjadi dua pengertian gaji dan upah. Gaji yaitu pembayaran kepada pekerja tetap .

## 2. Petani

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan mengelolah tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.

Pada prinsipnya, mereka juga dapat menyediakan bahan mentah bagi industri, seperti buah untuk jus, wol atau kapas untuk penenun dan pembuatan pakaian. Setiap orang bisa menjadi petani asalkan punya sebidang tanah atau lebih walau mereka sudah punya pekerjaan diluar petani maksudnya bukan berarti pemilik lahan harus mencangkul dan mengelolah tanahnya sendiri melainkan dapat bekerja sama dengan petani tulen untuk bercocok tanam dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

## 3. Sekilas tentang tomat

Istilah tomat atau *Solanum Lycopersicum* sudah Lazim dikenal, dalam dunia perdagangan. Batang tanaman tomat berbentuk persegi empat, hingga membulat. Batangnya lunak tetapi cukup kuat, berbulu atau berambut halus dan diantara bulu-bulu terdapat rambut kelenjar batang tanaman tomat berwarna hijau pada ruas-ruas atas batang mengalami penebalan dan pada ruas bagian bawah tumbuh akar akar pendek selain itu, batang tanaman tomat dapat bercabang apabila tidak dilakukan pemangkasan cabangnya akan banyak dan menyebar secara merata.

Daun tomat berwarna hijau berbentuk oval bagian tepi daun bergerigi dan membentuk celah-celah menyirip yang melengkung kedalam daun tomat termasuk daun majemuk pada setiap tangkai daun terdapat 5-7 helai.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **C. Metodologi Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai Analisis pendapatan usaha tani tomat di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami objek penelitian.

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah karena mayoritas penduduknya sebagai petani tomat.

#### **2. Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa ;

##### **1. Observasi**

Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas para petani tomat dalam mengelolah usaha taninya. Hasil observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan banding hasil wawancara terhadap responden penelitian.

##### **2. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2013;122) teknik ini mengharuskan responden memiliki informasi yang diinginkan dan bersedia bekerja sama dengan baik demi hasil yang optimal. Dalam hal ini peneliti menanyakan pada responden tentang sejumlah aturan yang berlaku, aturan poin dan sebagainya.

### 3. Subjek penelitian

Sumber dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber atau informan. Yang menjadi sumber informan dalam hal ini yaitu Petani Tomat di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang .

### 4. Teknik analisis data

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penulis mengemukakan rumus berikut ;

Menurut Soekartawi (2006;58) Analisis Pendapatan Usaha tani Tomat dapat diukur dengan rumus ;

$$Pd=TR=TC$$

$$TR=P \times Q$$

$$TC=PC+VC$$

Kelayakan usaha tani tomat dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut ;

$R/C = Pyi/TC$  Secara teoritis dengan  $R/C$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### D. Hasil penelitian

Untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diterima oleh petani tomat di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dari usaha tani yang dikelola maka perlu dilakukan analisis pendapatan . Analisis pendapatan yang dapat dihitung berdasarkan jumlah yang diterima petani dari hasil penjualan tomat setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi, berdasarkan hal tersebut diperoleh analisis pendapatan yaitu  $TR-TC = \text{Rp. } 2.918.573$  dan berdasarkan analisis  $R/c$  ratio yaitu 1,7 Analisis  $R/C$  Ratio merupakan hasil perbandingan antara total penerimaan dibagi dengan total biaya. Dengan demikian rata-rata pendapatan bersih petani tomat di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dalam satu kali musim panen adalah sebesar Rp. 5.043.750 dengan luas lahan rata-rata 0,60-0,90 per hektare dengan analisis  $R/C$  Ratio 1,7 atau lebih besar dari 1 yang artinya setiap Rp. 1 biaya yang dikeluarkan oleh petani tomat dapat menghasilkan penerimaan sebesar 1,7

## E. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang penelitian dimana peneliti ingin mengetahui pendapatan petani tomat di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang menguntungkan atau layak diusahakan, hal ini dikarenakan sebagian besar petani mengaku jika harga rendah maka mereka tidak mendapatkan keuntungan namun hal ini tidaklah benar karena mereka tetap mendapatkan keuntungan dan tidak rugi pada saat harga dipasaran mengalami kerugian.

Harga tomat di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang sangat bergantung dari besar atau kecilnya hasil produksi jika dilihat dari upah minimum Kabupaten Enrekang berdasarkan BPS Pada tahun 2019 yakni sebesar Rp. 2.860.382 maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani tomat sudah berada di atas UMK kota Enrekang yang artinya Usaha Tani Tomat Di Desa Pana

Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang menguntungkan dan layak untuk dijadikan Usaha atau layak untuk diusahakan oleh para petani .

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan pusat statistik Indonesia* (BPS) Tahun 2018
- Case and fair, 2006. *Prinsip-prinsip Ekonomi jilid 1*. Jakarta. Erlangga
- Case and fair, 2007. *Prinsip-prinsip ekonomi jilid 2*. Jakarta erlangga
- Kotler and keller, 2009, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. Erlangga
- Marzali, Amri. 2003, “*Konsep pedesaan dan masyarakat Pedesaan di Indonesia*”. Jakarta, UI
- Mubyarto. 1989. *Pengantar ekonomi pertanian*. Jakarta. LP3ES
- Pitojo, S. 2005. *Benih tomat*. Kansius; Yogyakarta.
- Rahardja, Putra,H.S 2009. *Manajemen Keuangan dan Akutansi*, Jakarta. Salemba empat.
- Ritongan dkk, 2004 *Ekonomi*. Jakarta. Erlangga.

